

**PERANCANGAN VIDEO DOKUMENTASI
TRADISI MAGELANG-GELANG DI DESA ALASANGKER
KABUPATEN BULELENG, BALI**

Oleh

Kadek Agus Darma Sastrawan, NIM: 2202071002

Program Studi D-III Desain Komunikasi Visual

ABSTRAK

Tradisi Magelang-Gelang adalah salah satu warisan budaya yang menggambarkan kearifan lokal dari daerah Desa Alasangker, Buleleng, Bali yang mengintegrasikan unsur seni, budaya, dan adat istiadat dalam kehidupan masyarakatnya. Tradisi Magelang-gelang adalah sistem musyawarah Desa Adat Alasangker yang membahas upacara desa, *awig-awig*, atau peraturan masyarakat desa adat, sumber dana manajemen desa, dan pembangunan. Tradisi ini hanya dilakukan oleh laki-laki saja yang sudah memenuhi syarat yaitu harus sudah menikah dan sudah melakukan tradisi potong gigi (*Mesangih*), Tradisi ini diadakan bergilir dari setiap dusun yang ada di Desa Alasangker, Setelah musyawarah berakhir, masyarakat melakukan perayaan atau syukuran dengan cara *ngebat* (memasak makanan Bali tradisional dalam porsi besar). Sebagai bagian dari upacara keagamaan, masyarakat Desa Adat Alasangker memotong babi untuk dimasak menjadi makanan tradisional Bali pada umumnya. Melalui pendekatan antropologis dan budaya, tradisi ini diharapkan dapat diidentifikasi sebagai elemen penting dalam menjaga keberagaman budaya Indonesia, khususnya di Buleleng, yang memiliki nilai historis dan filosofis yang mendalam. Oleh karena itu, solusi yang tepat dari permasalahan ini adalah perancangan Video Dokumenter “Tradisi Magelang-gelang di Alasangker” untuk di kenal lebih luas lagi tentang makna yang terkandung. Dengan pembuatan Video Dokumenter dan beberapa media pendukung yang diperlukan seperti Poster, Trailer, sticker, website, Shooting List, X Banner, Scan Barcode, sosial media post : seperti Akun Intagram, Facebook, Tiktok dan lain sebagainya sehingga dapat dikenang dan diingat kembali oleh masyarakat luas.

Kata Kunci: Perancangan, Tradisi Bali, Tradisi Magelang-gelang, Video Dokumenter.

DOCUMENTARY VIDEO DESIGN
THE MAGELANG-GELANG TRADITION IN ALASANGKER VILLAGE
BULELENG REGENCY, BALI

By:

Kadek Agus Darma Sastrawan, NIM: 2202071002

Diploma III Visual Communication Design Study Program

ABSTRACT

The Magelang-Gelang tradition is a cultural heritage that reflects the local wisdom of the Alasangker Village area in Buleleng, Bali, integrating elements of art, culture, and customs into the community's daily life. The Magelang-Gelang tradition is a system of deliberation within the Alasangker customary village that discusses village ceremonies, "*awig-awig*" (customary laws), or community regulations, village financial management sources, and development. This tradition is exclusively performed by men who meet certain criteria, such as being married and having undergone the tooth filing ritual (Mesangih). The tradition is held alternately in each hamlet within Alasangker Village. After the deliberation, the community holds a celebration or thanksgiving by preparing large portions of traditional Balinese food, known as "*ngebat*." As part of the religious ceremony, the Alasangker community also slaughters a pig to cook traditional Balinese dishes. Through an anthropological and cultural approach, this tradition is expected to be identified as an important element in preserving Indonesia's cultural diversity, particularly in Buleleng, which holds profound historical and philosophical value. Therefore, the appropriate solution to this issue is the creation of a documentary video titled "Magelang-Gelang Tradition in Alasangker" to further promote and expand the understanding of the meanings embedded within it. Along with the documentary video, supporting media such as posters, trailers, stickers, websites, *Shooting Lists*, *X-Banners*, QR codes, and social media posts (Instagram, Facebook, TikTok, etc.) will help ensure the tradition is remembered and recognized by the wider community.

Keywords: Design, Balinese Tradition, Magelang-Gelang Tradition, Documentary Video

